



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Jak Tv adalah sebuah stasiun televisi swasta di Indonesia yang siarannya fokus di wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta, mencakup juga daerah Jabodetabek. Stasiun televisi swasta ini dimiliki oleh Perusahaan Electronic City yang sahamnya dikuasai oleh Mahaka Media. Sebelumnya, Jak Tv dimiliki oleh JPMC atau perusahaan Grup Jawa Pos hingga tahun 2010. Saat ini, program Jak Tv lebih difokuskan pada acara *soft news*, hiburan, dan *variety show* untuk keluarga. Jak Tv menargetkan penonton yang berusia 18-45 tahun. Waktu siaran Jak Tv setiap hari dimulai pukul 04.30 WIB sampai 03.00 WIB, mengudara sekitar kurang lebih 22 jam. Slogan dan *motto tagline* Jak Tv adalah *My City My Tv*, dan terkenal melalui program acara berita yang berjudul *Ada Apa Berita*.

Jak tv mulai pertama kali mengudara siaran pola tayangan teknik sejak pada tanggal 1 Mei 2002 di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi dengan pola teknik selama beberapa jam per hari. Berkat perencanaan yang baik Jak tv bisa memperoleh alokasi frekuensi UHF yang rata-rata paling rendah dibandingkan stasiun-stasiun televisi lain. Kanal frekuensi ini memudahkan penonton mencari gelombang siaran Jak tv. Mulai tanggal 5 Juli 2014 Jak tv mengudara pada kanal 62 UHF.

2.2. Profile Perusahaan

Nama Perusahaan : Jak - Tv

Alamat : Kawasan SCBD Jl. Jend. Sudirman, kav
52-53. Jakarta.

Bidang usaha : Televisi Program, *News*, *Advertising*, dan
Entertainment

Jumlah Karyawan : 1 Excutive Produser

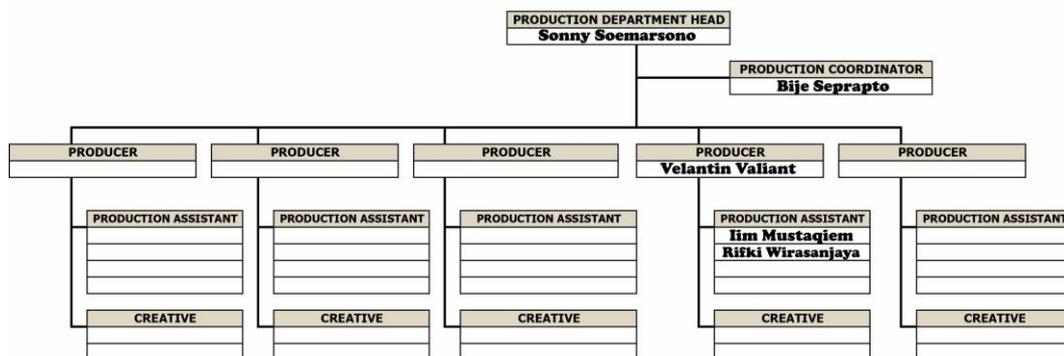
5 Produser

20 Asisten Produksi

10 Creative

23 Staf Produksi

STRUKTUR ORGANISASI PRODUCTION DEPARTEMENT



Bagan 2. 1 Struktur Organisasi Departement Produksi

2.3. Logo Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Jak - Tv

2.4. *Production Department*

Menurut Sutisno (1993) unit dalam produksi program televisi bisa berupa seksi, bagian, ataupun divisi yang sesuai dengan besar-kecilnya suatu institusi. Biasanya struktur organisasi dari suatu produksi di setiap negara tidak berbeda jauh. Namun, untuk di Indonesia perlu ditambahkan beberapa penjelasan dalam setiap nama dan fungsinya.

Sebelum membuat program acara, kita harus menentukan tujuan pembuatan program acara. Hanya sebagai hiburan, promosi, mengangkat fenomena, pembelajaran/pendidikan, dokumenter, ataukah menyampaikan pesan moral tertentu. Hal ini sangat perlu agar pembuatan film lebih terfokus, terarah dan sesuai. Mengembangkan naskah ke dalam program acara agar siap pakai melalui tahapan-tahapannya yaitu, Tahap Pra Produksi, Tahap Produksi, Tahap Pasca Produksi.

Dalam produksi televisi sangat erat kaitannya dengan kerabat kerja atau tim atau *crew* pelaksana pembuatan program dan deskripsi kerjanya masing-masing.

Adapun tim tersebut dapat terdiri atas :

1. Eksekutif Produser : Bertanggung jawab atas semua urusan produksi dari awal ide terbentuk sampai hasil akhir program selesai. Biasanya *job desk* ini menentukan siapa yang akan menjadi sutradara, produser, dan aspek lainnya
2. Produser : Bertugas untuk mengawal dan mengurus produksi suatu program dari awal hingga akhir program
3. *Director/sutradara* : Mengubah bahasa verbal menjadi visualisasi. Dalam suatu program biasanya ada 2 director yaitu, Program Director dan *Floor Director*
4. Penulis Skenario/narasi : Bertugas menterjemahkan ide cerita ke dalam bahasa visual gambar atau skenario/narasi
5. *Costume designer* : Bertugas membuat atau memilih dan menyediakan kostum atau pakaian yang sesuai dengan nuansa cerita dalam produksi film
6. *Make up Artist* : Bertugas mengatur *make up* yang sesuai dengan nuansa cerita dalam produksi film
7. *Artistic director* : Bertugas membuat dan mengatur latar dan setting yang sesuai dengan nuansa cerita dalam produksi film
8. Kameraman : Bertugas mengambill gambar menggunakan kamera. Biasanya dalam suatu program akan menggunakan lebih dari 2 kamera

9. *Master Control Room (MCR)* : Suatu bagian yang didalamnya berisi *program director, computer graphic, dan audio controller*. Bertugas mengontrol program yang sedang berlangsung

2.5. Asisten Sutradara

Menurut Rabiger (2008) asisten sutradara adalah orang yang bertanggung jawab dalam perencanaan logistik sebuah produksi film/iklan. Tugas dari seorang asisten sutradara antara lain :

1. Membuat Jadwal untuk *shooting*
2. Mengurus lokasi serta izin lokasi
3. Mengkoordinasikan *props, wardrobe, hairdressing, make up*, dan lain-lain.
4. Menghubungi, mengingatkan dan menginformasikan perintah dari sutradara kepada *crew dan cast*.
5. Mengelola *cast*
6. Mengarahkan *extras* dan menginformasikan perintah dari sutradara.

Jika asisten sutradara tersebut mengetahui visi sang sutradara biasanya ia akan mengambil alih untuk melakukan latihan atau *rehearsal* bersama *cast*. Untuk dapat menjadi seorang asisten sutradara, seseorang harus memiliki kepribadian seperti berikut :

1. Terorganisir.
2. Mampu bernegosiasi
3. Tegas dan diplomatis

4. Memiliki suara yang lantang untuk dapat menginformasikan perintah dari sutradara



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA